

**ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN BAGI HASIL TERHADAP
RETURN ON ASSET BRI SYARIAH TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

AZIZAH AYU LESTARI
NIM.1611140137

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Azizah Ayu Lestari, NIM. 1611140137 dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Return On Asset Bank BRI Syariah”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini di setujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 02 Februari 2021 M
12 Jummadil Akhir 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP.196606161995031002

Eka Sri Wahyuni, MM.
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Return On Asset BRI Syariah”, oleh Azizah Ayu Lestari NIM. 1611140137 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Februari 2021 M/ 05 Rajab 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 23 Februari 2021 M

11 Rajab 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP.196303192000032003

Sekretaris

Aan Shar, M.M
NIP.198908062019031008

Penguji I

Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Penguji II

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP. 198711262019031004

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 19730412 1998032003

MOTTO

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.

(Lenang Manggala)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur atas nikmat, ridho, dan kesempatan yang diberikan Allah SWT kepadaku, akan ku persembahkan skripsiku ini kepada orang-orang yang aku cintai dunia akhirat :

1. Ayahku (Zamhari) dan Ibuku (Sukmawati) tercinta yang tak pernah lelah membesarkan dengan penuh kasih sayang, sertas elalu memberikan dukungan, motivasi, membimbing, dan selalu menyelipkan doa tulus untuk kesuksesanku.
2. Adikku tersayang Redho Firmansyah dan Muhamad Fadhil Ghaffar yang menjadi tonggak penyemangatkku
3. Pembimbing skripsiku Bapak Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Eka Sri Wahyuni,M.M selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan FEBI IAIN Bengkulu.
5. Untuk saudaraku Annesha Rahmadayanti, Meliani, DiyanaUtami yang tak henti-hentinya memberi semangat.
6. Sahabat seperjuanganku Alfiatun Khasanah, Nyimas Chesy Dayanti, Sinta Apriliani dan Ratna Dewi yang tak henti-hentinya memberi semangat dan bantuannya.
7. Untuk sahabat dan Adikku (Mikhe Santosa, Mariana Makdalena dan Dian Gilar Cahyani) yang tak henti-hentinya memberi semangat dan dukungannya.

8. Untuk sahabatku Yustri Marantika, Yuli wahyuni, Lulu Pristya Ningsih, Kurnia Ramadhani, Utari Wulandari, Denni Zulkiplianto, Kholis Karimil, dan Alpin Setia Utama yang tak henti-hentinya memberikan semangat.
9. Keluarga Besar KKN Kelompok 124 desa tanjung besar, kedurang angkatan 2019 (Indah Safitri, Resi Junila, Ryan Hidayat, Igen rivimansyah, uswatun Khasanah).
10. Teman-teman PBS D angkatan 2016 yang saling memotivasi.
11. Serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat di sebutkan satu - persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih.
12. Untuk Agama, Bangsa, dan Almamater IAIN Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga memberikanku banyak pelajaran sehingga membuatku menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset* BRI Syariah Periode 2015-2019”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka. •
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 02 Februari 2021 M
12 Jumadil Akhir 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Azizah Ayu lestari
NIM 1611140137

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset*
BRI Syariah Periode 2015-2019
Oleh Azizah Ayu lestari NIM 1611140137

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap Return On Asset BRI Syariah periode 2015-2019*. Jenis dan pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif. Dari hasil pengolahan uji statistik secara simultan maka diperoleh nilai signifikan F sebesar 3,957. karena nilai F hitung $3,957 > F \text{ tabel } 3,81$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima terhadap return on asset menggunakan jasa BRI Syariah. Sedangkan secara parsial Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai probabilitas nilai signifikansi (sig) $(0,029) < (\alpha) 0,05$. Bagi Hasil berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai probabilitas signifikansi (sig) $(0,043) < (\alpha) 0,05$.

Kata Kunci : *Inflasi dan Bagi Hasil*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* BRI Syariah periode 2015-2019”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnanini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Yosy Arisandy, M.M selaku ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Eka Sri Wahyuni, MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua ku bapak Zamhari dan ibu Sukmawati yang telah mendo’akan dan mendukung dalam proses perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 02 Februari 2021

Azizah Ayu Lestari
NIM 1611140137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	13
1. Manajemen Keuangan Syariah.....	13
a. Pengertian management Keuangan Syariah.....	13
b. Fungsi Manajemen Syariah.....	14
2. Return On Asset (ROA).....	16
a. Pengertian Return On Asset	16
b. Indikator return On Asset.....	18
3. Inflasi.....	18
a. Pengertian Inflasi	18
b. Jenis- Jenis Inflasi	21
c. Indikator Inflasi	24
4. Bagi Hasil.....	24
a. Pengertian Bagi hasil.....	24
b. Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	27
c. Indikator Bagi Hasil	28
B. Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap Return On Asset	28
a. Pengaruh Inflasi Terhadap Return On Asset.....	28
b. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Return On Asset.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Variabel dan Definisi Operasional	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Asumsi Dasar	35
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Homogenitas	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Multikolinearitas	37
b. Autokorelasi	37
c. Heteroskedastisitas	38
3. Pengujian Hipotesis.....	39
a. Uji Regresi Berganda	39
b. Uji Simultan (Uji F)	39
c. Uji Parsial (Uji t).....	40
4. Koefisien Determinasi (R^2)	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.7 Hasil Uji f.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determiansi (<i>Adjusted R</i>).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Pembimbing I
- Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Pembimbing II
- Lampiran 7 : Data Tabulasi
- Lampiran 8 : Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Uji Homogenitas
- Lampiran 10 : Uji Multikolonieritas
- Lampiran 11 : Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 : Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 14 : Uji F
- Lampiran 15 : Uji t
- Lampiran 16 : Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.¹ Karena adanya ilmu ekonomi, maka munculah perusahaan-perusahaan yang mengelola dan mengembangkan perekonomian yang berkerja sama dengan lembaga-lembaga seperti perbankan. Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena bank merupakan lembaga intermediasi yang menghubungkan antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana, selain itu bank merupakan penunjang sektor riil yang berperan aktif dalam perekonomian Indonesia.² Salah satu bank yang berperan yaitu bank syariah.

Pengertian bank syariah atau bank Islam dalam buku Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits.³ Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa yang

¹ Putong, Iskandar. 2003. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia

² Abdullah, Thamrin. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo.

³ Edy Wibowo, dkk, Mengapa Memilih Bank Syariah?, Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005, h. 33.

dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Berdasarkan pengertian bank tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Syariah adalah badan usaha yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip syariah atau dengan kata lain bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun penyaluran dana memberikan imbalan atas dasar prinsip syariah.⁴ Salah satu tugas dari bank syariah adalah sebagai lembaga keuangan yang tugasnya yaitu menjadi lembaga perantara diantara masyarakat yang kelebihan dana maupun masyarakat yang kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kelebihan dana, mereka akan berbondong-bondong menghimpun dananya tersebut ke bank. Diharapkan dengan dana yang dihimpun tersebut dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan kepada masyarakat yang kekurangan dana.⁵

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua macam barang saja tidak dapat dikatakan sebagai inflasi kecuali kenaikan tersebut membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar barang-barang lain. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Arifin yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return*

⁴Arifin, Zainul, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta: Pustaka Alvabet IKAPI Cet 4, 2006.

⁵Antonio, M. S. (2013). Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.

On Asset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi maka akan berdampak meningkatnya *Return On Asset* pada perbankan syariah.

Bagi Hasil menurut Antonio adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola. Adapun bagi hasil menurut Islam, salah satunya adalah mudharabah. Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola, keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola.

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan net income. *ROA* merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya. Alasan meneliti rasio keuangan adalah karena rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian keuangan rasio baik secara individu maupun secara construct untuk menilai kinerja, pengujian hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan, menurut pengamatan peneliti sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, alasan peneliti menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai ukuran kinerja adalah

Karena *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

“Semakin besar *ROA* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset”⁶. Hal ini membuat setiap perbankan syariah pasti akan selalu mempertahankan dan memperbaiki tingkat *ROA*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH INFLASI DAN BAGI HASIL TERHADAP RETURN ON ASSET BRI SYARIAH TAHUN 2015-2019”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah berpengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* BRI Syariah?
2. Apakah berpengaruh Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* BRI Syariah?
3. Apakah berpengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* BRI Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Return On Asset* BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* BRI

⁶⁶ *Dendawijaya*, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
Diana dan Ascarya. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. Jakarta: PPSK.

Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* BRI Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Akademik

Skripsi ini merupakan sebuah media untuk menuangkan karya keilmuan serta menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh inflasi dan bagi hasil terhadap *Return On Asset* BRI Syariah.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bentuk dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk melakukan suatu kebijakan Inflasi dan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* BRI Syariah.

3. Bagi praktisi

Penelitian ini dapat membantu praktisi untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi Inflasi dan Bagi Hasil terhadap nasabah serta memberikan informasi secara lengkap mengenai Inflasi dan Bagi Hasil pada BRI syariah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu dan wawasan atau pengetahuan terhadap masyarakat yang menggunakan Inflasi dan Bagi Hasil di BRI Syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, kualitas aset, efisiensi, variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hanya Saja kebanyakan dari peneliti terdahulu dalam penulisan judul kebanyakan mereka masihmenuliskan rasio yang akan digunakan sebagai judul. Berikut ini lima peneliti terdahulu yang akan digunakan sebagai rujukan penelitian ini :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Febrina Dwijayanthi, Prima Naom, “Analisis Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007”. Hasil dari Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar terhadap profitabilitas bank. Pengelolaan data yang dilakukan dengan cara sensus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Multiple Regresion Analisis*. Sumber data yang dianalisis adalah data sekunder dan metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: Secara bersama-sama Inflasi, Bi rate, Nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Secara parsial infasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank .Secara pasial BI Rate tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Secara parsial nilai tukar berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Adapun perbedaan dari

penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu tidak membahas BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilita dan adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh inflasi.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Edhi Satriyo W, Muhammad Syichu berjudul, “Pengaruh Suku bunga, Inflasi, *CAR*, *BOPO*, *NPF* terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku bunga, Inflasi, *CAR*, *BOPO*, *NPF* yang diprosikan dengan *ROA*. Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling, teknik analisis menggunakan *multiple linear regression analysis*, sumber data yang dianalisis adalah data sekunder dan metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu; Secara simultan *BOPO*, *CAR*, *NPF*, Inflasi, Suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* Bank Syariah. Secara parsial *BOPO* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA* Bank Syariah. Secara parsial *CAR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* Bank Syariah, *NPF*, Inflasi, Suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* Bank Syariah. Adapun perbedaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu tidak membahas Suku bunga, *CAR*, *BOPO*, *NPF* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dan adapun persamaan dari penelitian ini dan

⁷ Febrina Wijayhanty,Prima naom”*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank periode 2003-2007*”. Skripsi prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi syariah dan bisnis islam (febi) Universitas islam negeri (Uin) Imam Bonjol Padang (2013)

yang akan dilakukan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang inflasi.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yanita Sahara Penelitian berjudul, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah di Indonesia”. Hasil dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *ROA* Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan teknik dokumentasi, metode yang digunakan yaitu purposive sampling, dan teknik analisis yang digunakan yaitu *multiple linear regression analysis*. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu; Secara parsial Suku bunga *BI* mempunyai pengaruh negatif terhadap *ROA* Bank Syariah. Adapun perbedaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu tidak membahas Suku bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah di Indonesia dan adapun persamaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang inflasi.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Zulifiah, Joni Susilowibowo berjudul, “Pengaruh Inflasi, Suku bunga, *NPF*, *BOPO* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku bunga, *CAR*, *NPF*, *BOPO* yang

⁸ Edhi Satriyo W, Muhammad Syichu “*Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”. Jurnal ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas ekonomi Islam Universitas slamet Riyadi Surakarta, (20180).

⁹ Ayu Yanita Sahara “*Penagruf Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset Bank syariah di Indonesia*”. Skripsi Jurusan ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponogoro (2018)

diprosikan dengan *ROA*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan teknik dokumentasi, teknik analisis yang digunakan yaitu *multiple linear regression analysis* dengan menggunakan metode *saturation* sampling atau sensus. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Adapun perbedaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu tidak membahas Suku bunga, *NPF*, *BOPO* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan adapun persamaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang inflasi.¹⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Oktavia, “ *The Influence Of Interest Rates, The Rupiah Exchange Rate, And Inflation On The Company's Financial Performance Before And After Privatization*”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian statistik sebelum privatisasi perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel suku bunga SBI yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel nilai tukar rupiah dan variabel inflasi tidak berpengaruh. Variabel suku bunga SBI dan variabel inflasi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Pengujian statistik sesudah privatisasi perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial variabel suku bunga SBI berpengaruh signifikan positif sedangkan variabel inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja

¹⁰ Fitri Zulifiah “ *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”. Jurnal I-Finance (2017)

¹¹ Linda Dwi oktavia” *The Influence Of Interest Rates, The Rupiah Exchange Rate, And Inflation On The Company's Financial Performance Before And After*”. Journal Of Manajemen Humainities vol 3, (2019)

keuangan perusahaan, dan hanya variabel nilai tukar rupiah yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yaitu suku bunga SBI, nilai tukar rupiah, sedangkan yang persamaan penelitian ini terletak pada variabel inflasi.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama/ Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Febri dwijayanthi, Prima Naom, analisis pengaruh inflasi, <i>BI Rate</i> , dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap profabilitas Bank periode 2003-2007.	Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat yaitu sama-sama membahas tentang analisis pengaruh inflasi terhadap profabilitas.	Pada penelitian sebelumnya fokusnya pada Bi Rate, dan nilai tukar mata uang terhadap profabilitas sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada inflasi dan bagi hasil terhadap profabilitas bank.
2	Edhi satrio w, Muhammad syichu. Pengaruh suku bunga,	Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat yaitu sama-sama membahas tentang	Pada penelitian sebelumnya fokusnya pada suku bunga, <i>CAR</i> , <i>BOPO</i> , <i>NPF</i> terhadap profabilitas sedangkan

	inflasi, <i>CAR</i> , <i>BOPO</i> , <i>NPF</i> , terhadap profitabilitas bank syariah.	analisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.	penelitian yang saya lakukan berfokus pada inflasi dan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank.
3	Ayu yanita Sahara, prngaruh inflasi,suku bunga BI, dan produk domestic Bruto terhadap <i>ROA</i> bank syariah di Indonesia.	Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat yaitu sama- sama membahas tentang analisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.	Pada penelitian sebelumnya fokusnya pada suku bunga BI, dan produk domestic bruto terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada inflasi dan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank.
4	Fitri Zulifiah, Joni Susilowibowo. Pengaruh inflasi,suku bunga, <i>NPF</i> , <i>BOPO</i> terhadap profitabilitas bank umum syariah.	Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat yaitu sama- sama membahas tentang analisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.	Pada penelitian sebelumnya fokusnya pada suku bunga, <i>NPF</i> , <i>BOPO</i> terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada inflasi dan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank.
5	Linda Dwi Oktavia, <i>The</i>	Penelitian ini dengan penelitian yang akan	Pada penelitian sebelumnya fokusnya pada suku bunga,

	<i>influence of interest rates, the rupiah exchange rate, and inflation on the company's financial performance before and after privation</i>	penulis buat yaitu sama-sama membahas tentang analisis pengaruh inflasi terhadap profabilitas	NPF,BOPO terhadap profabilitas sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada inflasi dan bagi hasil terhadap profabilitas bank
--	---	---	---

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Keuangan Syariah

a. Pengertian Menejemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah pengaturan kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan dalam manajemen keuangan mencakup kegiatan perencanaan keuangan, Analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang yang melaksanakan kegiatan manajemen keuangan disebut dengan manajer keuangan. Seorang manajer keuangan dituntut memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai analisis bisnis, investasi, dan surat-surat berharga. Sehubungan dengan hal ini, perlu dimiliki pengetahuan tentang peraturan dan karakteristik bisnis, investasi bisnis, surat berharga, mengatur tingkat risiko dari setiap investasi serta memperkirakan harga saham (surat berharga) di masa yang akan datang.¹²

Manajemen keuangan syariah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Secara garis besar fungsi-fungsi perusahaan bisa

¹² Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan : Teori dan praktik* (Surabaya: Airlangga University pers. 2009) h. 109

dikelompokkan ke dalam empat fungsi, yaitu: Fungsi pemasaran, fungsi keuangan, fungsi produksi, fungsi personalia. Keempat fungsi tersebut merupakan fungsi pokok suatu perusahaan. Fungsi-fungsi manajemen bisa dipecah dalam beberapa hal :

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pengorganisasian
- c. *Staffing*
- d. Pelaksanaan
- e. Pengendalian

Dengan demikian, manajemen keuangan syariah dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang dituntun oleh prinsip syariah.

b. Fungsi Manajemen syariah

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi yang utama, artinya seluruh fungsi sangat bergantung pada perencanaan. Proses perencanaan yang strategis dapat memberikan program kerja jangka panjang untuk menentukan arah pengelolaan masa depan. Proses perencanaan ini adalah proses yang menyangkut upaya untuk :

1. Menentukan tujuan yang akan dicapai pada masa mendatang.
2. Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan agar

tujuan yang telah ditentukan tercapai.

3. Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan.

b. Fungsi pengorganisasian

Organisasi dalam pandangan islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Tentu terdapat seorang atasan dan bawahan dalam suatu organisasi. Pimpinan harus menentukan struktur organisasi yang terbaik untuk menjalankan kegiatan ke arah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui struktur organisasi ini dapat ditentukan pembagian tugas yang akan dibuat.

c. Fungsi kepemimpinan

Ada beberapa istilah yang merujuk pada pengertian kepemimpinan, yaitu umara yang disebut juga dengan Ulul Amri. Ulul Amri atau pejabat adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan orang lain.

d. Fungsi Pengawasan

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan erat antara perencanaan dan pengawasan.

2. *Return On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, *ROA* adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh segi penggunaan asset. *ROA* dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industry. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.¹³

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{aset total}} \times 100\%$$

Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha, termasuk juga bagi usaha perbankan laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *ROA*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari.

¹³Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO), Finacing To Depost Ratio(FDR), Non Perfoming Finance(NPF), Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019*, Jurnal Aksara Public 2019, Volume 3 Nomer II, h.144

Alasan dari pencapaian laba perbankan tersebut dapat berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga *ROA* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.¹⁴

Angka *ROA* dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$. *Return On Asset (ROA)* juga digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan. Besarnya nilai *Return On Asset* dapat dihitung dengan

¹⁴ Denda Wijaya, Lukman: *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2009)
h.123

rumus berikut ini: Alasan penggunaan *ROA* ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat.¹⁵

b. Indikator *Return on Asset (ROA)*

a. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapat atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

b. Total Aset

Menurut margaretha total aktif adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain.

3. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Kasmir menyatakan Tingkat pembelian investasi saham berkorelasi positif dengan nilai riil dan tingkat pengembalian investasi berkorelasi negative dengan tingkat suku bunga dan inflasi. Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya

¹⁵Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA),Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO),Finacing To Depost Ratio(FDR),Non Perfoming Finance(NPF),Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019*,Jurnal Aksara Public 2019,Volume 3 Nomer II,h.146

beli rupiah yang telah diinvestasikan. Oleh karena itu, resiko inflasi juga bisa disebut sebagai resiko daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.¹⁶ Hadits ini menceritakan bahwa Abu Hurairah juga menuturkan, pernah ada seorang laki-laki mendatangi Rasulullah saw. Ia lalu berkata, “Ya Rasulullah, tetapkanlah harga.” Rasulullah saw menjawab, “Akan tetapi, aku hanya akan berdoa kepada Allah.” Lalu datang orang lain dan berkata, “Ya Rasulullah, tetapkanlah harga” Beliau menjawab:

بَلَّ اللَّهُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ

“Akan tetapi, Allahlah Yang menurunkan dan menaikkan harga”. (HR Ahmad dan ad-Darimi)¹⁷.

Berdasarkan hadits di atas jelas dinyatakan bahwa pasar merupakan hukum alam (*sunatullah*) yang harus dijunjung tinggi. Tak seorangpun secara individual dapat mempengaruhi pasar, sebab pasar adalah kekuatan kolektif yang telah menjadi ketentuan Allah. Pelanggaran terhadap harga pasar, misalnya penetapan harga dengan cara dan karena alasan yang tidak tepat, merupakan suatu ketidakadilan (*zulm/injustice*) yang akan dituntut

¹⁶ Kasmir, manajemen perbankan. (Jakarta: RajaGrafindo, 2007) h.80

¹⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Ciputat: Oasis Terrace Resident), h. 75

pertanggungjawabannya di hadapan Allah. Sebaliknya, dinyatakan bahwa penjual yang menjual dagangannya dengan harga pasar adalah laksana orang yang berjuang di jalan Allah (*jihad fii sabilillah*), sementara yang menetapkan sendiri termasuk sebuah perbuatan ingkar kepada Allah.

Inflasi merupakan kenaikan dalam tingkat harga barang dan jasa secara umum selama periode waktu tertentu. Tingkat inflasi dapat diestimasi dengan mengukur presentase perubahan dalam indeks harga konsumen yang mengidentifikasi harga dari sejumlah produk konsumen seperti produk kebutuhan sehari-hari, perumahan, bahan bakar, layanan kesehatan dan listrik. Inflasi dapat dirumuskan sebagai kenaikan harga umum, yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang. Angka inflasi dihitung oleh badan pusat statistik dari presentase perubahan indeks harga konsumen pada saat dibandingkan dengan IHK pada periode sebelumnya. IHK adalah perbandingan relative dari harga suatu paket barang dan jasa pada saat dibandingkan dengan harga-harga barang dan jasa tersebut pada tahun dasar, dan dinyatakan dalam persen.¹⁸

¹⁸Fadjar, Aris Dkk. *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia*. (Jurnal 2013)

$$\begin{aligned} \text{Inflasi} &= \frac{\text{Tingkat harga}_t - \text{Tingkat harga}_{t-1}}{\text{Tingkat harga}_{t-1}} \times 100 \\ &= \text{Tingkat Inflasi} \end{aligned}$$

b. Jenis-jenis Inflasi

Inflasi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan berdasarkan asalnya.

1. Inflasi Berdasarkan Sifatnya.

inflasi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu

- a. Inflasi Rendah (*Creeping Inflation*), yaitu inflasi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflasi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.
- b. Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*), yaitu inflasi yang besarnya antara 10-30% per tahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi 2 digit, misalnya 15%, 20%, dan 30%.
- c. Inflasi Berat (*High Inflation*), yaitu inflasi yang besarnya antara 30- 100% per tahun.
- d. Inflasi Sangat Tinggi (*Hyperinflation*), yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai 4 digit (diatas 100%). Pada kondisi ini,

masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang, karena nilainya turun sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

2. Inflasi Berdasarkan Sebabnya

1. *Demand Pull Inflation.*

Inflasi ini terjadi sebagai akibat pengaruh permintaan yang tidak diimbangi oleh peningkatan jumlah penawaran produksi. Akibatnya sesuai dengan hukum permintaan, jika permintaan banyak sementara penawaran tetap, harga akan naik. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus, akan mengakibatkan inflasi yang berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.

2. *Cost Push Inflation.*

Inflasi ini disebabkan karena kenaikan biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan biaya input atau biaya faktor produksi. Akibat naiknya biaya faktor produksi, dua hal yang dapat dilakukan oleh produsen, yaitu langsung menaikkan harga produknya dengan jumlah penawaran yang sama atau harga produknya naik karena penurunan jumlah produksi.

3. *Bottle Neck Inflation.*

Inflasi ini dipicu oleh faktor penawaran (supply) atau faktor permintaan (demand). Jika dikarenakan faktor penawaran maka persoalannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflasi. Adapun inflasi karena faktor permintaan disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (*monetary*) atau akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru.

3. Inflasi Berdasarkan Asalnya

- a. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*). Inflasi ini timbul karena terjadinya defisit dalam pembiayaan dan belanja negara yang terlihat pada anggaran belanja negara. Untuk mengatasinya, biasanya pemerintah melakukan kebijakan mencetak uang baru.
- b. Inflasi yang berasal dari luar negeri (*Imported Inflation*). Inflasi ini timbul karena negara-negara yang menjadi mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi. Kenaikan harga-harga di luar negeri atau di negara-negara mitra dagang utama (antara lain disebabkan melemahnya nilai tukar) yang secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kenaikan biaya produksi biasanya akan disertai dengan kenaikan harga-harga barang.

c. Indikator Inflasi

1. Indeks harga konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang tertentu yang dibeli oleh konsumen.

2. Indeks harga produsen

Indeks harga produsen adalah indeks yang mengukur harga rata-rata barang yang dibutuhkan untuk melakukan proses produksi.

IHK sering digunakan untuk meramalkan tingkat IHK di masa depan karena perubahan harga bahan baku meningkatkan biaya produksi, yang kemudian akan meningkatkan harga barang-barang konsumsi.

3. Indeks harga barang-barang perubahan modal *Deflator* PDB menunjukkan besarnya perubahan harga dari semua barang baru, barang produksi lokal, barang jadi, dan jasa.

4. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Antonio bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola.

Adapun bagi hasil menurut Islam, salah satunya adalah mudharabah. Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola, keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut

kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola. Dasar hukum tentang kebolehan untuk kerja sama bagi hasil ini adalah berdasarkan Al-Qur'an, hadist dan Ijma'. Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹⁹

Muhammad menjelaskan pelanggaran riba dalam islam adalah penolakan terhadap timbulnya risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja sedangkan pihan lain dijamin keuntungannya. Hal ini menindikasikan perbankan syariah menganut sistem bagi hasil dalam proses kegiatannya dan mengharamkan Bungan karena mengandung unsur riba.²⁰

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur''an dan Terjemah*, (Ciputat: Oasis Terrace Recident), h. 80

²⁰Denda Wijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Ghalia Indonesia 2009) h.81

Pembayaran imbalan bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat bergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai pengelola atas pengelolaan dana mudharabah tersebut. Apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha kecil. Hal ini berbeda dengan bank konvensional, dimana pembayaran imbalan dalam bentuk Bunga dibayarkan dengan jumlah tetap, tidak terpengaruh dengan pendapatan yang diterima bank konvensional.²¹

Bagi Hasil

$$= \frac{\text{Saldorata} - \text{rata}}{\text{Saldorata} - \text{rataDPK}} \times \text{Nisbah} \times \frac{\text{Pendapatan bank bulan A}}{\text{Jumlah hari A}}$$

Dalam sistem bagi hasil terdapat prinsip-prinsip untuk menjalankan aktivitasnya yaitu:

1. Prinsip keadilan dan kehati-hatian tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah kemudian bank sebagai pengelola akan mengembangkan dana yang terkumpul dari nasabah untuk usaha-usaha yang baik secara profesional.
2. Prinsip kesederajatan, dimana menempatkan nasabah

²¹ Dahlan,ahmad. *Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras 2012) h.89

penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank.

3. Prinsip ketentraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah islam, antara lain tidak ada unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian nasabah akan merasa ketentraman lahir maupun batin.²²

b. Faktor yang Mempengaruhi Perhitungan Bagi Hasil

1. Pendapatan margin dan pendapatan bagi hasil, dihitung berdasarkan perolehan pendapatan bulan berjalan.
2. Saldo dana pihak ketiga, yang dihitung dengan menggunakan saldo rata-rataharian bulan bersangkutan.
3. Pembiayaan, yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian bulan bersangkutan. Ada pula pendapat bahwa yang diambil adalah saldo rata-rata harian bulan sebelumnya, dengan alasan karena yang mempengaruhi pendapatan bulan berjalan adalah pembiayaan bulan sebelumnya, sedangkan pembiayaan bulan berjalan baru akan memperoleh pendapatan pada bulan berikutnya.

²² Denda Wijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Ghalia Indonesia 2009) h.85

4. Investasi pada surat berharga/penempatan pada bank lain.
5. Penentuan kapan bagi hasil efektif dibagikan kepada para pemilik dana, apakah mingguan, pada akhir bulan, pada tanggal valuta, pada tanggal jatuh tempo, pada tanggal akhir tahun dan lainnya.
6. Penggunaan bobot dalam menghitung besarnya dana pihak ketiga.²³

c. Indikator Bagi Hasil

1. Perjanjian
2. Ketetapan waktu pembayaran nisbah
3. Penjelasan bagi hasil di awal akad
4. Menguntungkan
5. Memberi manfaat ekonomi.

B. Pengaruh Inflasi (X1), Bagi Hasil (X2) terhadap Return On Asset (Y)

a. Pengaruh inflasi terhadap ROA

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (hiperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung menjadi

²³ Denda Wijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Ghalia Indonesia 2009) h.90

berkurang. Hasil penelitian Dwijaksono dan Supriyanti menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap return on asset.²⁴

b. Pengaruh Bagi Hasil terhadap ROA

Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu produk yang diberikan bank syariah kepada nasabah, pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan dan akan berpengaruh profitabilitas (laba) yang di dapat.

Sebab dengan adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapat return dan nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang kemudian bagi hasil tersebut menjadi laba bank syariah. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA adalah positif, karena apabila pembiayaan bagi hasil yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROA yang didapat oleh bank syariah.²⁵

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu

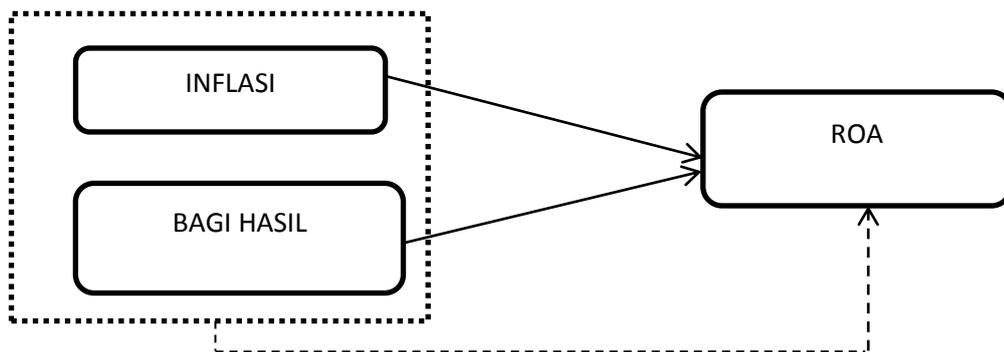
²⁴ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta; PT. Fajar Interpratamamandiri, 2017) h. 140

²⁵ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta; PT. Fajar Interpratamamandiri, 2017) h. 141

mengenai hubungan antara variabel independen (inflasi, nisbah) dengan variabel dependen *Return On Asset* , maka dapat di kembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar berikut ini

Gambar 2.1

Keterkaitan Hubungan Antara Variabel X1, X2 dengan Y



Keterangan:

- : Inflasi berpengaruh terhadap ROA
- : Bagi Hasil berpengaruh terhadap ROA
- > : Inflasi dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap ROA
- : Variabel yang diteliti

Kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa variable Inflasi (X1) yang diduga mempengaruhi *Return On Asset* (Y), Bagi Hasil (X2) yang diduga mempengaruhi *Return On Asset* (Y), dan X1, X2 diduga mempengaruhi *Return On Asset* (Y).

D. Hipotesis penelitian

Hipotesisi adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang keberadaannya masih lemah

sehingga harus diuji secara spesifik. Dari uraian gambar kerangka berfikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁= Diduga Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Asset*

H₂= Diduga Bagi Hasil berpengaruh terhadap *Return On Asset*

H₃= Diduga Inflasi dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif atau hubungan adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu variable Inflasi, dan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset (ROA)*.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu statistik deskripsi yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya, dan membuat gambaran menerangkan hubungan-hubungan antar variable. Penguji hipotesis, membuat prediksi serta dari masalah yang ini di pecahkan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BRI Syariah periode 2015-2019 dengan mengambil data laporan keuangan yang diperoleh secara tidak langsung melalui media internet dengan situs web www.brisyariah.com.

²⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto; Bandung, 1995) h.58

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BRI Syariah 2015-2019.

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri spesifik. Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan. Kriteria penulis dalam menentukan sampel yaitu: BRI Syariah yang beroperasi pada periode tahun 2015-2019, BRI Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2015-2019, dengan kriteria kelengkapan berdasarkan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Maka dari kriteria di atas bank yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah BRI Syariah.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data yang asli. Data

sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode data sekunder dari laporan keuangan BRI Syariah dan annual report perusahaan yang terdapat di Bursa *Efek Indonesia* www.idx.co.id, dan data-data pendukung pada Bank *Indonesia* www.bi.go.id, Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id dan *ICMD*. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)* dan variabel independen yaitu Inflasi dan Bagi Hasil.

2. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh segi penggunaan aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Inflasi (X1)

Inflasi adalah proses kenaikan harga barang secara umum dan terus menerus dalam waktu periode yang diukur dengan menggunakan indeks harga.

$$\begin{aligned} \text{Inflasi} &= \frac{\text{Tingkat harga}_t - \text{Tingkat harga}_{t-1}}{\text{Tingkat harga}_{t-1}} \times 100 \\ &= \text{Tingkat Inflasi} \end{aligned}$$

b. Bagi Hasil (X2)

Bagi Hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola (mudharib).

Bagi Hasil

$$= \frac{\text{Saldo rata - rata}}{\text{Saldo rata - rata DPK}} \times \text{Nisbah} \times \frac{\text{Pendapatan bank bulan A}}{\text{Jumlah hari A}}$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah di interpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu

masalah.²⁷ Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan asumsi dasar, asumsi klasik. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan asumsi dasar dan uji asumsi klasik dengan bantuan komputer melalui program SPSS 21 for windows.²⁸

1. Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Agar dapat mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebarannya data pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Uji yang digunakan adalah uji *levene test of homogeneity of variance*. Jika diperhatikan hasil *output* pada kolom sig, baris levane statistik jika $< 0,05$ sig

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.80

²⁸ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta; PT. Fajar Interpratamamandiri, 2017) h. 143

maka varian dikatakan homegeny data jika $> 0,05$ sig maka varian tidak homogenya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen, karena model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Bila antar variabel independen ditemukan saling berkorelasi maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak ortogonal, karena variabel ortogonal adalah variabel yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$. Jika terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa model regresi linear memiliki problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi adalah *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak. H_0 : residual (res_1) random (acak) H_A : residual (res_1) tidak random.²⁹

²⁹ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta; PT. Fajar Interpratamamandiri, 2017) h. 145

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, dengan dasar analisis Ghozali :

- a. Apabila membentuk pola tertentu apakah titik-titik bergelombang, melebar kemudian menyempit maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y kemudian tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain melihat grafik *scatterplot*, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.³⁰

³⁰ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta; PT. Fajar Interpratamamandiri, 2017) h. 150

3. Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset (ROA)* Bank BRI Syariah

a = Konstanta

X_1 = Inflasi

X_2 = Bagi Hasil

b_1, \dots, b_2 = Koefisien regresi

e = error term

b. Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis ini menggunakan uji simultan (uji F). Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengujianya

adalah sebagai berikut :

a. Apabila $F\text{-hitung} \geq$ pada $F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan

H_a diterima.

c. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk itu digunakan hipotesis sebagai berikut :

- a. $H_1: b_i = 0$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi (bi)}}{\text{Standar deviasi (bi)}}$$

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, ini berarti bahwa variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien kecil berarti variabel-variabel independen terbatas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil PT. BRI Syariah

Nama Perusahaan	PT.BRI Syariah
Alamat Perseoran	Jl. Abdul Muis No.2-4 jakarta pusat 10160 +62 21 3450226 /3450227 +62 21 3518812 /3441904
Alamat website	www.brisyariah.co.id .
Dasar Hukum Pendirian	a. Berita Negara 1 No.43 28 mei 1971 tambahan No.242 b. Berita Negara RI No.85 23 Okteber 2009 tambahan No. 26142 c. Berita Negara RI No.96 1 Desember 2009 tambahan No.27908
Izin Usaha	▪ Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DPC/2008 tanggal 15 Desember 200 ▪ Surat keputusan Gubernur Bank

	Indonesia No.11/63/KEP.GBI//DpC/2009 tanggal 15 Desember 2009
Jaringan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Cabang (KC) : 54 ▪ Kantor Cabang pembantu (KCP) : 207 ▪ Kantor Kas (KK) : 11.
Bidang Usaha	Bank umum berdasarkan prinsip syariah
Komposisi pemegang saham	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk 73,00% ▪ DPLK Bank Rakyat Indonesia –saham syariah 8,67% Masyarakat 18,33%
Jumlah Karyawan	5.976 (Termasuk outsourcing)
Modal Dasar	Rp 7.500.000.000.000.
Modal setor Ditempatkan dan Disetor penuh	Rp 4.858.056.749.000
Burza Efek	Saham perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 mei 2018
Kode saham	BRIS

2. Sejarah PT. BRI Syariah

Sejarah pendirian PT BRI Syariah Tbk (selanjutnya disebut Bri Syariah atau bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap bank jasa arta pada 19 desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari bank indonesia melalui surat no. 10/67/kep. gbi/dpg/2008 pada 16 oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 november 2008 dengan nama PT BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.³¹

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, untuk pertumbuhan BRI Syariah yang positif.

³¹ BRI syariah <https://brisyariah.co.id/tentangkami.Php?f=sejarah> pada hari senin,tanggal 11 november 2019,pukul 08.00 WIB

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRI Syariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brand equity* BRI Syariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat

terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

3. Visi dan Misi PT. BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.³²

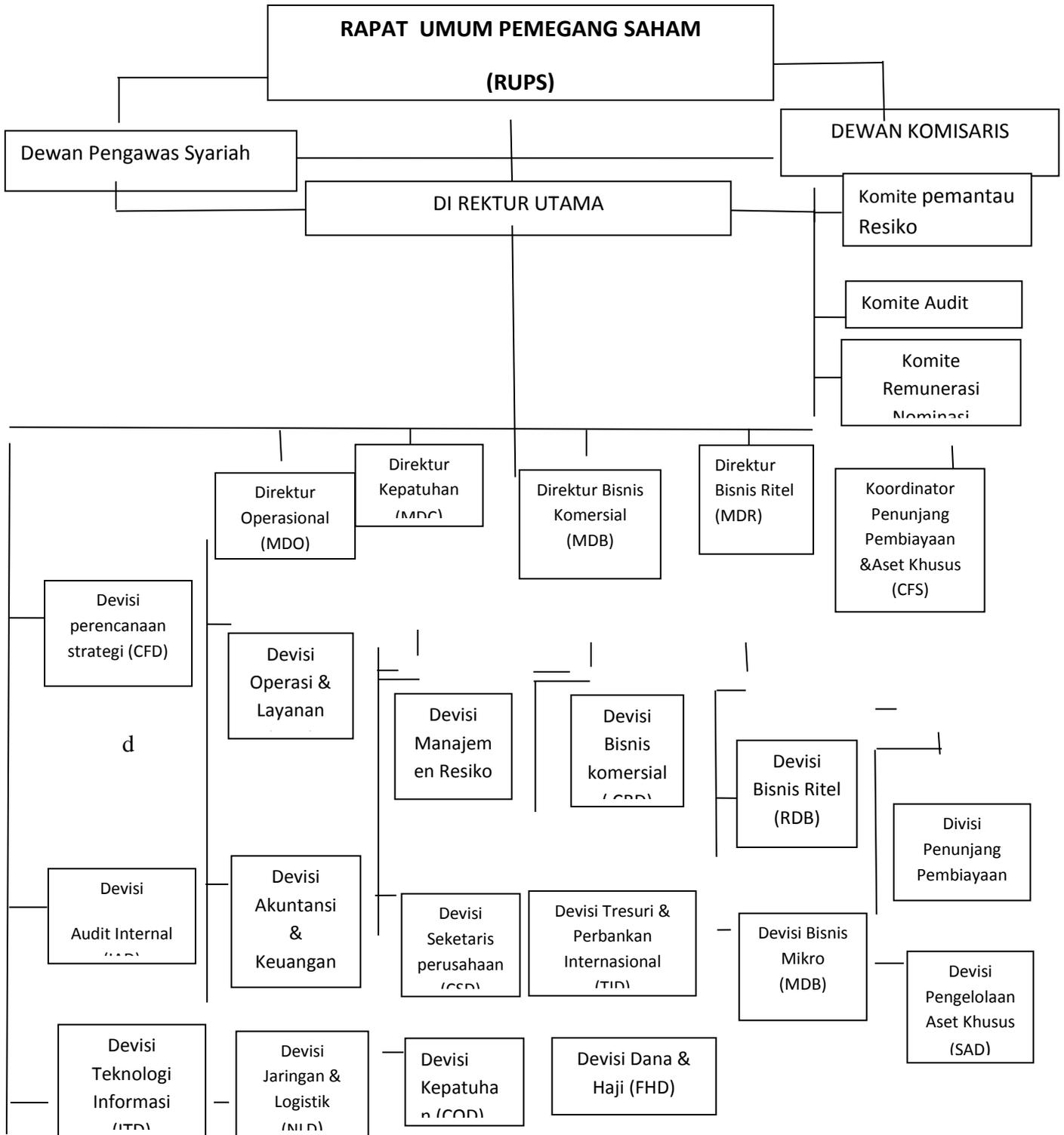
b. Misi

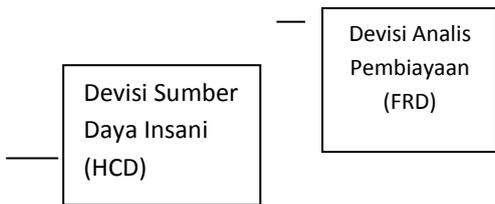
- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip- prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3. Struktur organisasi PT.BRI Syariah

³² BRI syariah <https://brisyariah.co.id/tentangkami.Php?f=visimisi> pada hari senin,tanggal 11 november 2019,pukul 08.00 WIB

PT.BRI SYARIAH Tbk.





ket :Supervisi -jalur pembiruan -- jalur koordinasi

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.kenormalan data dapat di lihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria taraf signifikan 0,05 jika signifikan besar dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusikan normal sedangkan jika signifikan lebih kecil dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusikan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01311746
Most Extreme Differences	Absolute	.382
	Positive	.188
	Negative	-.382
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil analisis SPSS,2020

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,458 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitis menggunakan levene test dengan ketentuan jika $\text{sig} > \alpha$, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Hasil pengujian homogenitis data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.050	2	12	.015

Sumber : Hasil analisis SPSS,2020

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan levene test dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan (sig) dari seluruh dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau $\text{sig}.0,015 > 0,05$ hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model

regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolonieritas. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
INFLASI	.339	2.948
BAGI_HASIL	.339	2.948

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil analisis SPSS,2020

Berdasarkan tabel *output Coefficients* pada bagian *Collinearity statistics* diketahui tidak ada nilai *Tolerance* untuk Inflasi dan Bagi Hasil adalah 0,339 lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah $2,948 < 10,00$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi

antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00371
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber : Hasil SPSS,2020

Berdasarkan output tabel diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,913 lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	.103	.133	.521
INFLASI	-.182	.270	.569
BAGI_HASIL	-4.8785	.000	.573

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil analisis SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji heterosdastisitas dengan metode *Gleser* diperoleh nilai signifikansi(Sig), untuk variabel Inflasi sebesar 0,569 dan variabel Bagi Hasil sebesar 0,573, Karena nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heterosdastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen,dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap dependen, seperti yang di tunjukan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil uji analisi Regresi linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.516	.233		2.210	.158
Inflasi	-.739	.474	-.953	-1.561	.029
bagi_hasil	.001	.001	-1.437	-2.355	.043

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2020

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian in sebagai berikut:

$$Y = 0,516 - 0,739X_1 + 0,001X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 0,516 satuan bernilai positif artinya jika nilai variabel Inflasi dan Bagi Hasil dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai pendapatan akan semakin naik yaitu sebesar 0,516 satuan.
2. β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar -0,739 satuan artinya setiap kenaikan satu variabel Inflasi (X_1) alami, maka *ROA* (Y) akan turun sebesar 0,739 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar 0,001 satuan artinya setiap satu variabel Bagi Hasil (X_2) alami, maka *ROA* (Y) akan naik sebesar 0,001 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Inflasi (X_1), Bagi Hasil (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ROA* (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	2	.001	3.957	.253 ^a
Residual	.001	2	.000		
Total	.003	4			

a. Predictors: (Constant), bagi_hasil, inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2020

Berdasarkan hasil pengolahan uji stastitik secara simultan maka diperoleh nilai signifikan F sebesar 3,957. karena nilai F hitung 3,957 > F tabel 3,81 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan kata lain Inflasi (X_1), dan Bagi Hasil (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengatahui apakah variabel Inflasi (X_1), Bagi Hasil (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.516	.233		2.210	.158
	Inflasi	-.739	.474	-.953	-1.561	.029
	bagi_hasil	.000	.000	-1.437	-2.355	.043

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2020

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel di atas hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,029. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,029) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengujian hipotesis

kedua Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,043. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,043) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen. Hasil uji koefisien determinan (R^2) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.495	.018551

a. Predictors: (Constant), bagi_hasil, inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2020

Berdasarkan hasil uji R Square pada table diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,747 atau sama dengan 74,7%. Hal ini

menyatakan bahwa variabel Inflasi dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap ROA adalah sebesar 74,7% sedangkan 25,3% di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Inflasi terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil regresi signifikansi (sig) adalah 0,029. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,029) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Febrina Dwijyanthy, pengaruh analisis inflasi dan Bi rate terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,043. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,043) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Edhi Satriyo W, Muhammad Syichu, pengaruh suku bunga, inflasi, *CAR*, *BOPO*, *NPF* terhadap profitabilitas bank syariah.

3. Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil pengolahan uji stastitik secara simultan maka diperoleh nilai signifikan F sebesar 3,957. karena nilai F hitung $3,957 > F$ tabel 3,81 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan

kata lain Inflasi (X_1), dan Bagi Hasil (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap *ROA* (Y). Hasil serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Fitri Zulifiah, Joni Susilowibowo, pengaruh inflasi, bagi hasil, *BOPO* terhadap profitabilitas *Return On Asset* Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset (ROA)* menggunakan jasa BRI syariah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil regresi dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,029. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,029) < (\alpha) 0,05$.
2. Terdapat pengaruh Bagi Hasil terhadap *Return On Asset (ROA)* menggunakan jasa BRI Syariah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil regresi dapat diketahui nilai signifikansi signifikansi (sig) $(0,043) < (\alpha) 0,05$.
3. Terdapat pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset (ROA)* menggunakan jasa BRI Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik diperoleh nilai signifikan F sebesar 3,957. karena nilai F hitung $3,957 > F \text{ tabel } 3,81$.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi pihak manajemen bank agar dapat memperhatikan dua variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* yaitu Inflasi dan Bagi Hasil. Pihak Bank sebaiknya mempertahankan modalnya (*ROA*) agar tetap sesuai peraturan BI. Selain menjaga kepercayaan masyarakat juga akan menjaga kesehatan bank.
2. Bagi akademik diharapkan menambah literatur kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian khususnya di bidang perbankan syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jumlah sampel dapat diperluas lagi agar dapat digeneralisasi dengan lingkungan yang lebih luas serta untuk menambah atau lebih mengembangkan variabel bebas lagi seperti rasio-rasio dalam penilaian kinerja bank yang lain dan agar memperluas penelitian pada bank-bank lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*. 2019
- Anugrah, Rinal Satria. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia*.(Skripsi Ui). 2006
- Augusty, Ferdinand,*Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro). 2006
- Boedion,*Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro Edisi Kelima*. (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta Case & Fair). 2004
- Dahlan, Ahmad,*Bank Syariah*.(Yogyakarta: Teras). 2012
- Denda wijaya, Lukman.*Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia).2009
- Fadjar, Aris Dkk,*Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia*.(Jurnal nasional). 2013
- Halim, Cindy, *Pengaruh Variabel Makro ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia Pasca Merger & Akuisisi*.(skripsi uin syarif hidayatullah). 2019
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara). 2004
- Hidayati, Amalia Nuril, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. (jurnal nasional). 2014

- Ichwan, Muhammad Choirul, *Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap Likuiditas Bank Syariah di Indonesia*. (skripsi universitas Depongoro, Semarang). 2016
- Ilyas, Muhammad, *Pengaruh Biaya Modal (Cost Of Capital) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. 2016
- Iqbal, Zamir Dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori Dan Praktik Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana). 2008
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Raja Grafindo.). 2007
- Muljono, Teguh Pudjo, 1996. *Bank Budgeting Profit, Planning And Control*, (Yogyakarta: BPF) sudana, I Made, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press.) 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,) 2010
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,) 2013
- Abusharba, M. T., Triyuwono, I., Ismail, M., & Rahman, A. F. *Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks*. *Global Review of Accounting and Finance*. 2013
- Ali, Masyud. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. PT Gramedia. Jakarta. 2004
- Al-Sabbagh, N.M. *Determinants of Capital Adequacy Ratio in Jordanian Bank*. 2004
- Al-Tamimi, Khaled., Obeidat, Samer. *Determinants of Capital Adequacy in Commercial Banks of Jordan an Empirical Study*, *International Journal of*. 2013
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta Gema Insani Press. 2002

Arifin, Zainul. *“Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah”*. Jakarta: Pustaka Alvabet. *Commerce, and Management*, IV. 2005

Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2012

Enekwe, Chinedu Innocent. *Journal*. *“The relationship between financial ratio analysis and Corporate profitability: a study of selected quoted oil and Gas companies in nigeria”*. (diakses 22 September 2016)

L

A

M

P

I

R

A

N

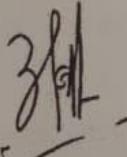


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

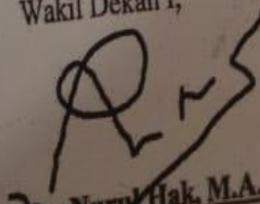
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020
Nama Mahasiswa : Azizah Ayu Lestari
NIM : 1611140137
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN BAGI HASIL DALAM PERSPEKTIF ISLAM TERHADAP RETURN ON ASSET BANK SYARIAH	 Azizah Ayu Lestari	 Eka Sri Wahyuni, SE.MM

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



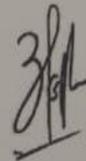
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Azizah Ayu Lestari
 NIM : 1611140137
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Data Sekunder	1. Pastikan apakah bisa di dapat atau tidak
2	Indikator dari variabel	2. Cari indikator dari variabel penelitian
3	Latar Belakang Masalah	3. Jelaskan Hbungan antar x2.x1 dan x3 itu apa.
4	Objek penelitian	4. Sebutkan nama bank nya lengkap
5	Format Penulisan	5. sesuaikan dengan pedoman
6	Metodologi penelitian	6. cari teori yang jelas dan tepat untuk penelitian anda
7	Kajian Teori	7. jika rasio keuangan yang menjadi indikator dalam variabel tampilkan di bab 2 dan bab 3 sehingga nampak pemilihan rasio.

Bengkulu,
 Penyeminar,



Eka Sri Wahyuni, SE.MM
NIP 197705092008012014

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap Return On Asset Bank BRI Syariah " yang disusun oleh :

Nama : Azizah Ayu Lestari

NIM : 1611140137

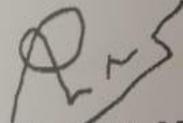
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan Tim Pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

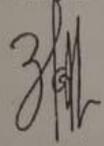
Bengkulu, Desember 2020 M

Rabi'ul Akhir 1442 H

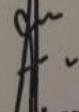
Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012012

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagur Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0950/In.11/ F.IV/PP.00.9/08/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Eka Sri Wahyuni, M. M.
NIP. : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

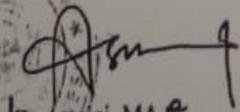
- N A M A : Azizah Ayu Lestari
NIM : 1611140137
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Dalam Perspektif Islam Terhadap Return On Asset Bank BRI Syariah Unit Kabupaten Kepahiang

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 27 Agustus 2020

Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Revisi :

Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Azizah Ayu Lestari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140137 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A.
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil terhadap Return On Asset
Bank BRI Syariah.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Bab I	ace.	R.
2		Bab II	ace.	X.
3		Bab III	ace.	X.
4		Bab IV	ace.	X.
5		Bab V	ace.	R.
6		—	ace.	R.

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Azrah Ayu Lestari
NIM : 1611140157
Judul Skripsi :

No	Tanggal	Masalah	Saran
		7/2 on Tabel 1.1. Data Juli Tahun 2017 - 2019. Metode Penelitian: - Waktu penelitian - Populasi & sampel	Perbaiki

Bengkulu, 17 Februari 2021

Penguji VII

(Dra. Hj. Fatimah Yunus, M.
NIP